

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah yang telah dirumuskan oleh peneliti, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara pemerikayaan pekerjaan (*job enrichment*) dengan motivasi kerja karyawan pada PT. ASABRI (Persero) Jakarta.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di PT. ASABRI (Persero) Jakarta yang beralamat di jalan Mayjen Sutoyo No.11 Jakarta Timur 13630. Waktu penelitian dilakukan mulai November sampai Desember 2011. Waktu tersebut merupakan waktu yang efektif bagi peneliti melakukan penelitian, karena dalam waktu tersebut peneliti memiliki waktu luang yang cukup untuk melakukan penelitian.

C. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey dengan pendekatan korelasional dengan alasan:

- a. Penelitian korelasional merupakan penelitian yang ditujukan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara 2 variabel atau beberapa variabel.
- b. Penelitian ini tidak menuntut subjek penelitian yang terlalu banyak, cukup dengan pengambilan sampel dari populasi yang diteliti.
- c. Perhatian peneliti ditujukan kepada variable yang dikorelasikan”¹.

¹ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), p. 304

Dengan pendekatan korelasional dapat dilihat hubungan antara dua variabel bebas (pemeriksaan pekerjaan) yang mempengaruhi dan diberi simbol X, sedang variabel terikat (motivasi kerja) dengan simbol Y sebagai variabel yang dipengaruhi.

D. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

“Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”². Selain itu menurut Uma Sekaran, “Populasi adalah keseluruhan kelompok orang, peristiwa, atau hal yang ingin peneliti teliti”³. Sedangkan sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”⁴. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan di PT. ASABRI (Persero) Jakarta yang berjumlah 322 orang. Sedangkan populasi terjangkau berjumlah 71 orang, yaitu dari bagian santunan sebanyak 29 orang (seksi santunan I: 16 orang, seksi santunan II: 13 orang) dan bagian pensiun sebanyak 42 orang (seksi pensiun prajurit: 22 orang, seksi pensiun PNS: 20 orang), kedua bagian ini dipilih karena PT. ASABRI (Persero) merupakan perusahaan pelayanan pemberian santunan dan pensiun kepada para peserta ASABRI, yang dalam pelaksanaan pekerjaannya menerapkan program pemerikayaan pekerjaan (*job enrichment*).

² Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi*, (Bandung: Alfabeta, 2007), p. 90

³ Uma Sekaran, *Metodologi Penelitian Untuk Bisnis, Buku I*, (Jakarta: Salemba Empat, 2006), p. 241

⁴ Sugiyono, *op.cit*, p. 91

Penentuan sampel pada penelitian ini dengan menggunakan tingkat kepercayaan 95% atau taraf kesalahan sebesar 5% terhadap populasi, maka sampel penelitian ini adalah sebanyak 58 orang karyawan.

Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan tehnik acak proporsional (*Proportional Random Sampling*). Artinya "Sampel diwakili sesuai dengan perbandingan (proporsi) frekuensinya di dalam populasi keseluruhan"⁵.

Cara pengambilan sampel dapat dilihat pada tabel III.1 sebagai berikut:

Tabel III.1
Perhitungan Pengambilan Sampel

| Bagian | Jumlah Karyawan | Perhitungan | Sampel |
|---------------------|------------------------|---------------------------|-----------------|
| 1. Pensiun prajurit | 22 | $22/71 \times 58 = 17,9$ | 18 orang |
| 2. Pensiun pns | 20 | $20/71 \times 58 = 16,3$ | 16 orang |
| 3. Santunan I | 16 | $16/71 \times 58 = 13,07$ | 13 orang |
| 4. Santunan II | 13 | $13/71 \times 58 = 10,6$ | 11 orang |
| Jumlah | 58 | | 58 orang |

Untuk ukuran banyaknya sampel sudah termaksud baik karena sesuai dengan pernyataan dari Guilford & Fruchter (1978) yang berbunyi:⁶ "*Such a frequency distribution will be close to the normal form when the population distribution is not seriously and when N is not small (i.e. not less than about 30).*"

Diartikan: Seperti distribusi frekuensi akan mendekati bentuk normal ketika distribusi populasi N tidak lebih kecil (yaitu tidak kurang dari sekitar 30).

⁵ Arief Furhan, *Pengantar Penelitian Dalam Pendidikan* (Surabaya: Usaha Nasional, 1998), p. 195

⁶ Khairina Widyanti, *Hubungan antara dukungan sosial dengan kepatuhan menjalani terapi antiretroviral pada orang dengan HIV/AIDS*, (Depok : Fakultas Psikologi UI, 2008) h. 39.

E. Instrumen Penelitian

Penelitian ini meneliti dua variabel, yaitu pemerdayaan pekerjaan (variabel X) dan motivasi kerja (variabel Y). Instrumen penelitian untuk mengukur kedua variabel tersebut akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Motivasi Kerja

a. Definisi Konseptual

Motivasi kerja adalah suatu dorongan yang berasal baik dari dalam (intrinsik) maupun dari luar (ekstrinsik) untuk memenuhi segala kebutuhan dan keinginan. Berkaitan dengan faktor dari dalam (intrinsik) dapat berupa tanggung jawab, prestasi, pengakuan dan pertumbuhan.

b. Definisi Operasional

Motivasi kerja diukur dengan menggunakan skala Likert yang mengacu pada indikator tanggung jawab, prestasi, pengakuan dan pertumbuhan.

c. Kisi-Kisi Instrumen Motivasi Kerja

Kisi-kisi instrumen untuk mengukur motivasi kerja terdiri atas dua konsep instrumen yaitu yang diujicobakan dan kisi-kisi instrumen final yang nantinya digunakan untuk mengukur variabel motivasi kerja.

Dua kisi-kisi ini disajikan dengan maksud untuk memberikan informasi mengenai butir-butir yang didrop setelah dilakukan uji validitas, uji reliabilitas dan analisis butir soal, serta memberikan gambaran seberapa jauh instrumen final masih mencerminkan indikator variabel motivasi kerja. Kisi-kisi instrumen untuk mengukur motivasi kerja dapat dilihat pada tabel III.2.

Tabel III.2
Indikator Motivasi Kerja (Variabel Y)

| Indikator | Butir Uji Coba | | Butir Setelah Uji Coba | |
|-------------------|---------------------------|----------------------|------------------------|----------------------|
| | (+) | (-) | (+) | (-) |
| 1. Tanggung jawab | 1, 9, 18, 23, 31, 37* | 5, 13, 27 | 1, 8, 16, 20, 27 | 5, 12, 23 |
| 2. Prestasi | 2, 6*, 14, 17*, 30, 34 | 10, 24*, 26 | 2, 13, 26, 30 | 9, 22 |
| 3. Pengakuan | 11, 15, 22, 35, 28 | 3, 7, 20*, 25, 32 | 10, 14, 19, 31, 24 | 3, 6, 21, 28 |
| 4. Pertumbuhan | 8, 12, 21, 33, 38 | 4, 16, 19, 29, 36 | 7, 11, 18, 29, 33 | 4, 15, 17, 25, 32 |

*) butir pernyataan yang di drop

Untuk mengisi setiap butir pernyataan dalam instrumen penelitian, responden dapat memilih salah satu jawaban dari 5 alternatif yang telah disediakan. Dan lima alternatif jawaban tersebut diberi nilai 1 (satu) sampai 5 (lima) sesuai dengan tingkat jawaban. Alternatif jawaban yang digunakan sebagai berikut

Tabel III.3
Skala Penelitian Untuk Instrumen Penelitian Variabel Y
(Motivasi Kerja)

| Kategori jawaban | Positif | Negatif |
|---------------------------|---------|---------|
| SS = Sangat Setuju | 5 | 1 |
| S = Setuju | 4 | 2 |
| KS = Kurang Setuju | 3 | 3 |
| TS = Tidak Setuju | 2 | 4 |
| STS = Sangat Tidak Setuju | 1 | 5 |

d. Validasi Instrumen Motivasi Kerja

Proses pengembangan instrumen motivasi kerja dimulai dengan penyusunan instrumen berbentuk kuesioner model skala likert sebanyak 38 butir pernyataan yang mengacu kepada indikator-indikator variabel motivasi kerja seperti yang terlihat pada tabel III.3 yang disebut sebagai konsep instrumen untuk mengukur variabel motivasi kerja.

Tahap berikutnya, konsep instrumen dikonsultasikan kepada Dosen Pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk yaitu seberapa jauh butir-butir instrumen tersebut telah mengukur indikator dari variabel motivasi kerja. Setelah disetujui selanjutnya instrumen diujicobakan kepada 30 orang karyawan bagian pensiun dan bagian santunan PT ASABRI (Persero) Jakarta. Hasil uji coba menunjukkan 33 butir valid dan 5 butir drop

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi antar skor butir dengan skor total instrumen. Rumus yang digunakan untuk uji validitas yaitu:⁷

$$r_{it} = \frac{\sum X_i \cdot X_t}{\sqrt{\sum X_i^2 \cdot \sum X_t^2}}$$

Dimana :

r_{it} = Koefisien antara skor butir soal dengan skor total

$\sum X_i$ = Jumlah kuadrat deviasi skor dari X_i

$\sum X_t$ = Jumlah kuadrat deviasi skor dari X_t

⁷ Djaali, *Pengukuran Bidang Pendidikan*, (Jakarta: Program Pasca Sarjana UNJ, 2000) h.

Kriteria minimum butir pernyataan yang diterima adalah jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap valid. Sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pernyataan yang dianggap tidak valid dan sebaliknya, di drop atau tidak digunakan.

Selanjutnya, untuk menghitung reliabilitasnya, maka digunakan rumus *Alpha Cronbach* sebagai berikut:⁸

$$r_{ii} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{S_i^2}{S_t^2} \right)$$

Dimana :

r_{ii} = Reliabilitas

k = banyaknya butir yang valid

$\sum S_i^2$ = Jumlah varians butir

S_t^2 = Jumlah varians total

Sedangkan varians dicari dengan rumus sebagai berikut:⁹

$$S_i^2 = \frac{\sum O_i^2}{n} - \frac{(\sum O_i)^2}{n^2}$$

Berdasarkan rumus diatas reliabilitas terhadap butir-butir pernyataan yang telah dinyatakan valid dihitung sehingga di dapat varians butir ($\sum S_i^2$) adalah 28,34. Selanjutnya dicari varians total (S_t^2) sebesar 347,84 kemudian dimasukkan dalam rumus Alpha Cronbach dan didapat hasil r_{ii} sebesar 0,947 (proses perhitungan terdapat pada lampiran 16) dengan demikian dikatakan bahwa instrumen mempunyai reliabilitas yang tinggi dan 33 butir pertanyaan

⁸ Suharmini Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Dikti, 1993), h. 171

⁹ *Ibid.*, h. 160

ini yang digunakan sebagai instrumen final untuk mengukur variabel motivasi kerja.

2. Pemerayaan Pekerjaan (*Job Enrichment*)

a. Definisi Konseptual

Pemerayaan pekerjaan (*job enrichment*) adalah perluasan otonomi dan tanggung jawab yang lebih besar pada karyawan dalam menentukan sendiri prosedur kerjanya dan memberikan tantangan kepada karyawan untuk mengembangkan keahlian atau keterampilan mereka, yang meliputi keragaman keahlian, identitas tugas, signifikansi tugas, otonomi dan umpan balik.

b. Definisi Operasional

Pemerayaan pekerjaan (*job enrichment*) diukur dengan menggunakan skala Likert yang mencerminkan indikator pemerayaan pekerjaan yaitu keragaman keahlian: bakat, keterampilan ; identitas tugas: penyelesaian pekerjaan seutuhnya; signifikansi tugas: dampak pekerjaan ; otonomi: kebebasan, kemandirian ; umpan balik: penilaian hasil kerja.

c. Kisi-kisi Instrumen Permerayaan Pekerjaan (*Job Enrichment*)

Kisi-kisi instrumen untuk mengukur pemerayaan pekerjaan ini disajikan untuk memberikan informasi mengenai butir-butir yang diberikan setelah dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas serta analisis butir soal untuk memberikan gambaran sejauh mana instrumen penelitian masih mencerminkan

indikator-indikator. Kisi-kisi instrument pemerdayaan pekerjaan dapat dilihat tabel III.4

Tabel III.4
Indikator Pemerdayaan Pekerjaan

| Indikator | Sub Indikator | Butir Uji Coba | | Butir Final | |
|-----------------------|---------------------------|-----------------|-------------|-------------|--------|
| | | (+) | (-) | (+) | (-) |
| 1. Keragaman Keahlian | a. Bakat | 8 | 2, 14 | 7 | 2, 12 |
| | b. Keterampilan | 1, 13, 19 | 7*, 24 | 1, 11, 17 | 21 |
| 2. Identitas Tugas | a. Penyelesaian pekerjaan | 3, 36, 20 | 9*, 15, 25* | 3, 30, 18 | 13 |
| 3. Signifikansi Tugas | a. Dampak pekerjaan | 4, 10, 21 | 16 | 4, 8, 19 | 14 |
| 4. Otonomi | a. Kebebasan | 5, 22* | 11, 17 | 5 | 9, 15 |
| | b. Kemandirian | 6, 12, 23 | 18, 28* | 6, 10, 20 | 16 |
| 5. Umpan Balik | a. Penilaian | 32, 29 | 26, 35 | 27, 24 | 22, 29 |
| | b. Informasi | 27, 30, 33*, 34 | 31 | 23, 25, 28 | 26 |

*) butir pernyataan yang di drop

Untuk mengisi kuesioner dengan model skala likert dalam instrumen penelitian telah disediakan alternatif jawaban dari setiap butir pernyataan dan responden dapat memilih satu jawaban yang sesuai. Setiap jawaban bernilai 1 sampai dengan 5, sesuai dengan tingkat jawabannya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam tabel berikut :

Tabel III.5
Skala Penilaian Untuk Variabel X (Pemerdayaan Pekerja)

| Kategori jawaban | Positif | Negatif |
|---------------------------|---------|---------|
| SS = Sangat Setuju | 5 | 1 |
| S = Setuju | 4 | 2 |
| KS = Kurang Setuju | 3 | 3 |
| TS = Tidak Setuju | 2 | 4 |
| STS = Sangat Tidak Setuju | 1 | 5 |

d. Validasi Instrumen Pemerdayaan Pekerja

Proses pengembangan instrumen pemerdayaan pekerja dimulai dengan penyusunan instrumen berbentuk kuesioner model skala likert sebanyak 36 butir pernyataan yang mengacu kepada indikator-indikator variabel pemerdayaan pekerja seperti yang terlihat pada tabel III.5 yang disebut sebagai konsep instrumen untuk mengukur variabel pemerdayaan pekerja.

Selanjutnya instrumen tersebut diujicobakan kepada 30 orang karyawan pada bagian pensiun dan bagian santunan sebagai responden uji coba. Hasil uji coba menunjukkan 30 butir valid dan 6 butir drop, sehingga pertanyaan yang valid menjadi 30 butir soal.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi antar skor butir dengan skor total instrumen. Kriteria batas minimum pernyataan diterima adalah $r_{tabel} = 0,361$. Rumus yang digunakan untuk uji validitas yaitu:¹⁰

¹⁰ Djaali, *Pengukuran Dalam Bidang Pendidikan*, (Jakarta: Program Pasca Sarjana UNJ, 2000), p. 121

$$r_{it} = \frac{\sum X_i \cdot X_t}{\sum X_i^2 \cdot \sum X_t^2}$$

Dimana :

r_{it} = Koefisien antara skor butir soal dengan skor total

$\sum X_i$ = Jumlah kuadrat deviasi skor dari X_i

$\sum X_t$ = Jumlah kuadrat deviasi skor dari X_t

Kriteria minimum butir pernyataan yang diterima adalah jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap valid. Sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pernyataan yang dianggap tidak valid dan sebaliknya, di drop atau tidak digunakan.

Selanjutnya menghitung reliabilitas terhadap 30 butir pernyataan yang telah valid dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* sebagai berikut:¹¹

$$r_{ii} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right)$$

Dimana :

r_{ii} = Reliabilitas

k = banyaknya butir yang valid

$\sum S_i^2$ = Jumlah varians butir

S_t^2 = Jumlah varians total

Sedangkan varians dicari dengan rumus sebagai berikut:¹²

$$S_i^2 = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{n}}{n}$$

¹¹ *Ibid.*, p. 121

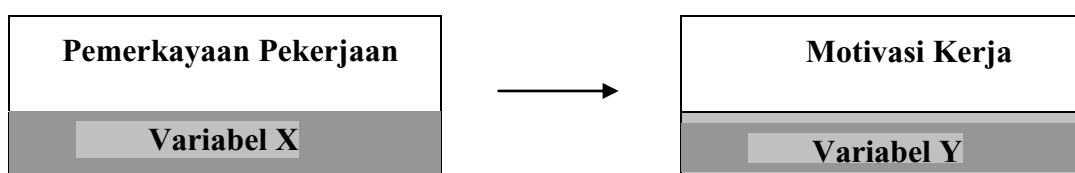
¹² Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2007). p. 99

Berdasarkan rumus diatas reliabilitas terhadap butir-butir pernyataan yang telah dinyatakan valid dihitung sehingga di dapat varians butir ($\sum Si^2$) adalah 33,52. Selanjutnya dicari varians total (St^2) sebesar 332,25 kemudian dimasukkan dalam rumus Alpha Cronbach dan didapat hasil r_{ii} sebesar 0,930 (proses perhitungan terdapat pada lampiran 10) dengan demikian dikatakan bahwa instrumen mempunyai reliabilitas yang tinggi dan 30 butir pertanyaan inilah yang digunakan sebagai instrumen final untuk mengukur variabel pemerdayaan pekerjaan.

F. Konstelasi Hubungan Antar Variabel

Konstelasi hubungan ini digunakan untuk memberikan arah atau gambaran penelitian yang dilakukan peneliti, di mana pemerdayaan pekerjaan sebagai variabel bebas atau yang mempengaruhi dengan simbol X sedangkan motivasi kerja merupakan variabel terikat yang dipengaruhi dengan variabel Y.

Konstelasi hubungan antar variabel digunakan untuk memberikan arah gambaran dari penelitian yang sesuai dengan hipotesis yang diajukan, yaitu bahwa terdapat hubungan positif antara variabel X dengan variabel Y.



Gambar Keterangan :

X : Variabel bebas

Y : Variabel terikat

→ : Arah hubungan

Dengan Asumsi:

Variabel bebas (X) akan berpengaruh terhadap variabel terikat (Y), yaitu apabila terjadi perubahan atau perbedaan pada variabel X maka akan diikuti dengan perubahan pada variabel Y, adapun perubahan yang terjadi adalah bersifat positif.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dilakukan dengan uji regresi dan korelasi dengan langkah–langkah sebagai berikut :

1. Persamaan Regresi

Analisis regresi digunakan untuk mengetahui bagaimana variabel dependen (Y) dapat diprediksi melalui variabel independen (X) secara individual. Adapun perhitungan persamaan regresi linear sederhana dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:¹³

$$\hat{Y} = a + bX$$

Dimana koefisien a dan b dapat dicari dengan rumus sebagai berikut :

$$a = \frac{\sum Y - b \sum X}{n}$$

$$b = \frac{\sum XY - \frac{\sum X \sum Y}{n}}{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}}$$

¹³ Sugiyono, *Op.Cit*, p.169

Keterangan :

n = jumlah responden

\hat{Y} = Y yang diprediksi

X = variabel bebas

Y = variabel terikat

a = bilangan konstan

b = koefisien arah regresi linier

2. Uji Persyaratan Data Analisis

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah galat taksiran atas regresi Y atas X berdistribusi normal atau tidak. Pengujian dilakukan terhadap galat taksiran regresi Y atas X dengan menggunakan Liliefors pada taraf signifikan (α) = 0,05.

Taraf signifikansi 5% artinya peneliti mengambil risiko salah dalam mengambil keputusan untuk menolak hipotesis yang benar sebanyak-banyaknya 5% dan benar dalam mengambil keputusan sekitar 95% (tingkat kepercayaan) atau dengan kata lain peneliti percaya bahwa 95% dari keputusan untuk menolak hipotesis yang salah adalah benar.¹⁴ Rumus yang digunakan adalah :¹⁵

$$L_o = |F(Z_i) - S(Z_i)|$$

Keterangan :

$F(Z_i)$ = Peluang angka baku

$S(Z_i)$ = Proporsi angka baku

L_o = L observasi (harga mutlak terbesar)

¹⁴ Duwi Priyanto, *Mandiri Belajar SPSS untuk Analisis Data dan Uji Statistik*, (Yogyakarta: Mediakom, 2008) p.11.

¹⁵ Sudjana, *Metode Statistika, Edisi ke-6*, (Bandung: Tarsito, 2002), p. 466

Hipotesis Statistik :

Ho : Galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal

Hi : Galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi tidak normal

Kriteria Pengujian :

Jika L_o (hitung) $<$ L_t (tabel), maka H_o diterima, berarti galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal, sebaliknya jika L_o (hitung) $>$ L_t (tabel), maka H_o ditolak, berarti galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi tidak normal (H_i)

3. Uji Hipotesis**a. Uji Keberartian Regresi**

Uji Keberartian Regresi digunakan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh berarti atau tidak (signifikan).

Hipotesis Statistik :

Ho : regresi Y atas X tidak berarti

Hi : regresi Y atas X berarti

Atau dapat dinyatakan dengan:

Ho: $\beta \leq 0$

Hi : $\beta > 0$

Kriteria Pengujian :

Terima H_o jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan,

Tolak jika $F_{hitung} > F_{tabel}$

Regresi dinyatakan sangat berarti jika berhasil menolak H_o

b. Uji Linieritas Regresi

Uji linieritas ini dilakukan untuk mengetahui apakah persamaan regresi tersebut berbentuk linier (garis lurus) atau nonlinier. “Variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linier bila signifikansi (*Linearity*) kurang dari 0,05”¹⁶.

Hipotesis Statistik :

Ho : Regresi linier

Hi : Regresi tidak linier

Atau dapat juga dinyatakan dengan:

Ho : $Y = \alpha + \beta X$

Hi : $Y \neq \alpha + \beta X$

Kriteria pengujian linieritas regresi :

Terima Ho jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, dan tolak Ho jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka persamaan regresi yang diperoleh adalah linier jika Ho diterima. Perhitungan uji keberartian dan uji linieritas regresi terlihat pada tabel berikut:

Tabel III.6
Tabel Analisa Varians Regresi Linier Sederhana

| Sumber Varians | Derajat Bebas (db) | Jumlah Kuadrat (JK) | Rata-rata Jmlah Kuadrat | F hitung (Fo) | Ket |
|----------------|--------------------|----------------------|-------------------------|---------------|-----|
| Total | N | $\sum Y^2$ | | | |
| Regresi (a) | 1 | $\frac{\sum Y^2}{N}$ | | | |

¹⁶ Duwi Priyanto, *Op. Cit.*, p.36.

| Sumber Varians | Derajat Bebas (db) | Jumlah Kuadrat (JK) | Rata-rata Jmlah Kuadrat | F hitung (Fo) | Ket |
|-----------------|--------------------|---|---------------------------|---------------------------|---|
| Regresi (a/b) | 1 | $b \left[\frac{\sum OXY}{N} - \frac{\sum OX}{N} \cdot \frac{\sum OY}{N} \right]$ | $\frac{Jk(b/a)}{Dk(b/a)}$ | $\frac{RJK(b/a)}{RJK(s)}$ | Fo > Ft Maka Regresi Berarti |
| Sisa (s) | n-2 | $JK(T) - JK(a) - Jk(b)$ | $\frac{Jk(s)}{Dk(s)}$ | | |
| Tuna Cocok (TC) | k-2 | $Jk(s) - Jk(G) - \frac{Jk(s)}{n_k}$ | $\frac{Jk(TC)}{Dk(TC)}$ | $\frac{RJK(TC)}{RJK(G)}$ | Fo < Ft Maka regresi Berben-tuk Linear |
| Galat | n-k | $JK(G) - \frac{\sum OY_k^2}{n_k}$ | $\frac{Jk(G)}{Dk(G)}$ | | |

c. Uji Koefisien Korelasi

Untuk mengetahui besar kecilnya hubungan antara dua variabel yang diteliti digunakan koefisien korelasi Product Moment dari Pearson dengan rumus sebagai berikut :¹⁷

$$r_{xy} = \frac{n \sum OXY - \sum OX \cdot \sum OY}{\sqrt{(n \sum OX^2 - (\sum OX)^2) (n \sum OY^2 - (\sum OY)^2)}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien Korelasi Product Moment

n = Jumlah responden

$\sum X$ = Jumlah skor variabel X

$\sum Y$ = Jumlah skor variabel Y

¹⁷ Prabundu Tika, *Metodologi Riset Bisnis* (Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2006), p.97

— X^2 = Jumlah kuadrat variabel X

— Y^2 = Jumlah kuadrat variabel Y

4. Uji Keberartian Koefisien Korelasi (uji t)

Menggunakan uji t untuk mengetahui keberartian hubungan dua variabel, dengan rumus :¹⁸

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-(r)^2}}$$

Keterangan :

t_{hitung} = Skor signifikansi koefisien korelasi

r = Koefisien korelasi product moment

n = Banyaknya sampel atau data

Hipotesis Statistik :

Ho: $\rho \leq 0$

Hi : $\rho > 0$

Kriteria Pengujian :

Terima Ho jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, tolak Ho bila $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka hipotesis diterima, hal ini dilakukan pada taraf signifikan, sehingga dapat disimpulkan terdapat hubungan yang positif antara variabel X dengan variabel Y.

¹⁸ *Ibid.*, p. 99

5. Koefisien Determinasi

Digunakan untuk mengetahui besarnya variasi Y (Motivasi Kerja) ditentukan X (Pemerdayaan Pekerja) dengan menggunakan rumus :¹⁹

$$KD = r_{xy}^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KD = Koefisien determinasi

r_{xy}^2 = Koefisien korelasi product moment

¹⁹ Sudjana, *Op.Cit.*,p. 466